



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial pastinya selalu melakukan proses komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Cangara, 2018:29) komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Proses penyampaian pesan dalam komunikasi ini dapat dilakukan secara tidak langsung, mengingat bahwa kemudahan dalam menyampaikan pesan kepada seseorang sudah tidak lagi mengenal batasan geografis serta adanya sasaran umpan balik. Terlepas dari itu semua, saat ini kemudahan penyampaian pesan dalam komunikasi juga dapat dilakukan kepada sejumlah besar orang melalui perantara yang bernama media massa.

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang dimana bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen (Nurudin, 2017:9). Alat-alat komunikasi dalam media massa dapat berupa media elektronik seperti halnya televisi, dan radio, maupun media cetak seperti halnya surat kabar, buku, majalah, dan tabloid. Keberadaan media massa saat ini sangatlah diandalkan dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi yang kian hari semakin pesat, yang tidak jarang dari teknologi komunikasi ini juga sangat mudah di akses dimana saja, seperti halnya radio.

Radio merupakan salah satu jenis media massa satu arah yang sangat mudah untuk diakses dimana saja, radio dapat dengan mudah didengarkan tanpa harus memberhentikan aktivitas yang sedang dijalankan oleh setiap pendengarnya. Radio hadir dari kebutuhan sosial para pendengarnya akan pesan informasi dan komunikasi, kehadiran radio sebagai media massa satu arah ini memiliki kemampuan dalam menyampaikan pesan informasi secara cepat, sehingga mampu mendorong terjadinya penyebaran informasi dalam komunikasi. Radio juga sangat dekat sekali dengan pendengarnya, tidak dapat dipungkiri bahwa siaran radio ini kerap seringkali didengarkan sendirian oleh para pendengarnya bersamaan dengan program acara yang ditawarkan oleh setiap stasiun radionya.

Kepraktisan dan keanekaragaman tawaran program siaran radio juga dapat menjadikan radio sebagai media yang paling populer (Romli, 2017:7). Program acara yang ditawarkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para pendengarnya, pendengar dapat dengan bebas memilih sajian acara yang sesuai dengan keinginan maupun kebutuhannya. Mengingat bahwa pendengar dapat dengan bebas memilih sajian acara yang disiarkan, maka tidak diherankan juga jika pendengar tersebut dapat dengan mudah mengganti stasiun penyiaran bilamana dirinya merasa tidak puas atas apa yang didapatkan dari program acara yang disiarkan.

Agar radio dapat terus digemari pendengarnya, maka diperlukannya produksi program acara yang informatif, kreatif, serta inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan serta dapat memuaskan para pendengarnya. Perlu dimengerti juga bahwa setiap program acara yang disajikan maupun produksi program acara yang dilakukan oleh setiap stasiun radionya dapat berbeda satu sama lain, baik dari segi pengemasan materi siaran, *air personality* penyiarnya, format siaran yang



digunakan, cara pengidentifikasian terhadap sasaran target pendengarnya, maupun tahap-tahapan yang harus dilalui dalam memproduksi sebuah program acara yang disajikan. Maka dari itu, alasan penulis dalam mengambil judul “Produksi Program Acara Osin Ti Bogor di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor” lantaran ingin mengetahui bagaimana produksi program acara khususnya dalam Program Acara Osin Ti Bogor ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh Radio Tegar Beriman.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apa deskripsi Program Acara Osin Ti Bogor di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana tahapan produksi Program Acara Osin Ti Bogor di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?
3. Apa hambatan dan solusi yang dilakukan dalam Produksi Program Acara Osin Ti Bogor di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan deskripsi Program Acara Osin Ti Bogor di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
2. Menjelaskan produksi Program Acara Osin Ti Bogor di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
3. Menjelaskan hambatan yang dialami, dan solusi yang dilakukan dalam Produksi Program Acara Osin Ti Bogor di Radio Tegar Beriman Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data laporan akhir ini dilakukan di UPT Radio dan Televisi milik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor yang beralamat di Jalan Tegar Beriman No.1, Kecamatan Cibinong, Kelurahan Pakansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16914. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama PKL yang berlangsung selama 40 hari, terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 hingga 3 Mei 2021.

Data dan Instrumen

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh melalui pengamatan ketika melakukan pembuatan Laporan Akhir. Sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun jenis data dan instrumen yang digunakan dalam Laporan Akhir ini yaitu: